

BAB 7

PENUTUP

Pertumbuhan ekonomi yang diikuti oleh perubahan demografi diyakini telah membawa kesan positif kepada aspek fizikal dan persekitaran. Perubahan yang berlaku dari suatu proses pertumbuhan dan perkembangan ekonomi tidak hanya membawa dampak positif tetapi juga mengakibatkan masyarakat mengalami kerugian baik ditinjau dari segi ekonomi, sosial dn budaya. Dampak negatif yang timbul sebagai akibat dri proses tersebut adalah berlakunya kemunduran dan peminggiran terutama bagi masyarakat tempatan yang tidak bisa mengikuti perkembangan yang berlaku.

Kesan, sama ada kesan positif mahupun negatif, juga merupakan akibat lain dari proses pertumbuhan ekonomi tersebut. Dari segi ekonomi dan kewangan masyarakat diyakini pula telah memberi kesan positif kerana terbuka peluang ekonomi dan bisnis sehingga meningkatkan pendapatan dan perbelanjaan mereka. Dari segi sosial-budaya pula diyakini telah membawa kesan positif iaitu keterbukaan kawasan dengan dunia luar sehingga pelbagai perubahan luar yang positif boleh segera diterima.

Berasaskan hasil kajian yang telah dilakukan, terutama kepada masyarakat tempatan (melayu asli dan melayu pendatang) yang dianggap merupakan pemilik lahan diketahui bahwa dengan adanya kerjasama bilateral antara Indonesia-Singapura dalam pembangunan industri dan pelancongan telah membawa kesan negatif yang lebih besar daripada kesan positif. Masyarakat tempatan menjadi

terpinggirkan. pendapatan menjadi berkurang karena lahan usaha mereka semakin berkurang setelah sebahagian atau bahkan keseluruhan lahan yang dulunya mereka miliki tidak boleh dimanfaatkan lagi karena sudah beralih fungsi menjadi lahan industri dan pelancongan. Masyarakat menjadi semakin menderita dan terpinggir ketika mereka tidak mampu dan tidak boleh menjadi bagian dari perkembangan ekonomi dengan terlibat langsung dalam kegiatan ekonomi baru (industri dan pelancongan) karena keterbatasan dan kekurangan yang mereka miliki terutama dalam hal keterampilan dan pengetahuan.

Pembukaan kawasan kerjasama ekonomi di Pulau Bintan ini telah mendorong terbentuknya lapangan kerja baru yang mampu menyerap permintaan tenaga kerja yang secara secara relatif banyak. Hal ini menimbulkan daya tarik ekonomi yang kuat bagi penduduk sekitar Pulau Bintan sehingga akan memicu berlakunya migrasi yang besar yang membuat masyarakat asli semakin terpinggir. Lagi-lagi masyarakat tempatan dirugikan, meskipun secara nasional pertambahan lapangan kerja berarti akan mengurangi jumlah pengangguran dan perbaikan dalam ekonomi makro.

Di samping itu, bagi pemerintahan daerah pelaburan akan membawa kesan positif di mana dari pelaburan tersebut pemerintah akan mampu meningkatkan penerimaan daerahnya terutama dari pungutan pajak, PBB dan retribusi serta pendapatan lainnya.

Pelaburan juga akan memberi dampak persekitaran, di antaranya daerah yang berada di luar kawasan kerjasama berpotensi akan mengalami pertumbuhan yang secara relatif cepat berbanding dengan daerah di kawasan kerjasama,

peningkatan jumlah penduduk, peningkatan kebutuhan hidup dan munculnya rumah-rumah setinggan atau rumah liar.

Pada tahun 2010, dijangka jumlah penduduk Pulau Bintan sekitar 736.650 jiwa yang sebahagian merupakan penduduk pendatang terutama yang berasal daripada daerah sekitar Pulau Bintan. Sebahagian besar penduduk dijangkakan akan berdomisili di daerah Tanjung dengan kepadatan penduduk sekitar 77 jiwa/ha.

Dari hasil kajian tersebut diketahui bahwa pelaburan memberi dampak positif yang sama ada dengan kesan negatif mengharuskan pemerinta, terutama, untuk boleh melihat dan mengkaji agar boleh meningkatkan dampak positif dan mengurangi dampak negatif. Hal ini boleh dilakukan di antaranya melalui:

1. Pemberdayaan masyarakat di lokasi pemukiman baru.
2. Peningkatan produktivitas dan mutu produksi pertanian.
3. Pembinaan produk-produk industri kecil dan kerajinan.
4. Pengembangan kewirausahaan dan usahawan.
5. Pembinaan masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan.